

ABSTRAKSI

Options banyak diperdagangkan di berbagai bursa di berbagai negara (Ahn et al, 1999, Summa, 2002a). Investor berminat melakukan perdagangan *options* karena sifat *options* yang dapat digunakan sebagai alat lindung nilai (*hedging*). Namun di Indonesia, khususnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) belum memperdagangkan *options*.

Penelitian ini mengungkapkan karakteristik *options* sebagai instrumen derivatif yang dapat digunakan sebagai alat lindung nilai investasi pada saham yaitu saham yang termasuk dalam ILQ 45 di BEJ dengan menggunakan *Black-Scholes Model* dalam bentuk simulasi. Permasalahan yang diajukan adalah tentang karakteristik *options* sebagai alat lindung nilai. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa *options* dapat digunakan sebagai alat lindung nilai atas saham, khususnya saham Indeks LQ 45.

Black-Scholes Model dapat diinterpretasikan sebagai satu unit *options* bernilai sama dengan portfolio yang terdiri dari $N(d_1)$ unit aset dasar dan $N(d_2)$ unit pinjaman sebesar nilai tunai dari harga patokan untuk mengetahui harga pasar *options* dengan *Black-Scholes Model*. *Call options* dapat digunakan apabila harga pasar saham saat jatuh tempo diatas *strike price*. Sebaliknya, jika harga pasar saham saat jatuh tempo dibawah *strike price*, maka *call options* tidak dieksekusi. Sedangkan *put options* akan menyebabkan kerugian sebesar premi *put options* pada saat harga jatuh tempo sama atau lebih besar dari harga pasar saham. Dengan demikian, saat harga pasar saham lebih besar dari harga jatuh tempo, maka *call options* dapat dieksekusi, sedangkan *put options* dibiarkan kadaluarsa. Namun, jika harga saham lebih kecil dari harga jatuh tempo, maka *put options* dapat dieksekusi, sedangkan *call options* dibiarkan kadaluarsa.

Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa *options* mampu mencegah kerugian investasi terhadap saham, khususnya dalam penelitian ini adalah saham-saham yang tergabung dalam Indeks LQ 45 periode Februari – Juli 2002. Maka, dengan menyertakan *options* dalam perdagangan saham akan mampu melindungi (*hedge*) investor dari kerugian yang besar.